



Ajang Pemuda Pelopor Minim Peminat

YOGYA (MERAPI) - Pemilihan Pemuda Pelopor Kota Yogyakarta minim pendaftar. Para pemuda/pemudi ditengarai malas untuk mengikuti ajang tersebut lantaran sepi hadiah dan dianggap tidak punya nilai lebih. Pada tahun 2008, misalnya, pemilihan Pemuda Pelopor hanya menam-

pung 10 pendaftar.

"Kami mengakui ajang ini kurang diminati. Banyak pemuda yang belum sepenuhnya memanfaatkannya, padahal bila menjuarai tingkat nasional penghargaannya begitu diakui," kata Wiyoto, Kasi Pembinaan dan Pengembangan Pemuda Kantor Kesatuan Ke-

bangsaan Pemuda dan Olahraga (Kesbangpor) Kota Yogyakarta di Balaikota, Rabu (27/5).

Kendati begitu, pihaknya terus memancing kalangan muda untuk mengeluarkan potensi diri dari berbagai bidang kepeloporan. Di antaranya, kewirausahaan, pendidikan, teknologi tepat guna, seni budaya dan pariwisata serta bidang kebaharian dan pariwisata.

"Usianya pemuda/pemudi itu 18-35 tahun dan ber-KTP Kota Yogya. Yang sudah menikah juga bisa mengikuti kegiatan ini," katanya. Aspek yang dinilai meliputi integritas kepribadian serta kapasitas diri dalam kepeloporan.

Pendaftar harus memiliki surat pengantar dari kelurahan dan kecamatan dengan dilengkapi piagam, foto pribadi sertata data pendukung. Sosialisasi dan pendaftaran dimulai 15 Mei-15 Juni, penilaian administratif 15-18 Juni, presentasi dan wawancara 1-20 Juni, penilaian lapangan 22-25 Juni dan penetapan Pemuda Pelopor Kota Yogya 2009 pada 26 Juni.

Juara I memperoleh Rp 2,5 juta, juara II Rp 1,5 juta dan dipastikan maju dalam pemilihan di tingkat propinsi dan nasional untuk memperebutkan penghargaan bergengsi dari presiden. (W-8)-n

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Kantor Kesatuan Bangsa | Netral | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005